

PENGARUH LOKASI, BIAYA, DAN FASILITAS TERHADAP KEPUTUSAN BERSEKOLAH DI SMA TA TANGERANG

Ida Enestesa Nainggolan¹, Mohammad Bukhori², Rifki Hanif³

Institut Teknologi dan Bisnis Asia Malang, Malang

e-mail: ¹tesanainggolan@gmail.com, ²m.bukhori@asia.ac.id, ³rifki.hanif@asia.ac.id

Abstract: *This study aims to analyze the influence of Location, Tuition Fees, and Facilities on students' enrollment decisions at SMA TA, Tangerang. The research is motivated by the intense competition among private schools in Tangerang, particularly in the Karawaci and surrounding areas. Therefore, understanding the factors that influence students' decisions is crucial for efforts to increase student enrollment and improve the quality of educational services. This study employs a quantitative approach with a survey method. The sample consists of 150 tenth-grade students at SMA TA, Tangerang for the 2025/2026 academic year, selected using a proportional random sampling technique. Data collection was conducted via questionnaires utilizing a Likert scale, and the data were subsequently analyzed using multiple linear regression. The results indicate that location, tuition fees, and facilities simultaneously exert a positive and significant influence on students' enrollment decisions at SMA TA, Tangerang. The coefficient of determination (R^2) value of 0.552 demonstrates that 55.2% of the variance in the Enrollment Decision can be explained by the Location, Tuition Fees, and Facilities variables within the regression model, while the remaining variance is accounted for by other variables outside the scope of this study. The findings of this research are expected to contribute to academic development and serve as a reference for educational institutions to enhance their competitiveness and the quality of educational services provided to the community.*

Keyword: *Location, Tuition Fees, Facilities, Enrollment Decision, SMA TA Tangerang.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Lokasi, Biaya dan Fasilitas terhadap keputusan bersekolah di SMA TA, Tangerang. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya persaingan ketat antar sekolah swasta di Tangerang khususnya wilayah Karawaci dan sekitarnya, sehingga pemahaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan peserta didik menjadi sangat penting dalam upaya meningkatkan jumlah pendaftar dan kualitas layanan pendidikan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik survey: Sampel penelitian ini adalah peserta didik kelas X SMA TA, Tangerang tahun ajaran 2025/2026, sebanyak 150 responden yang diambil melalui teknik *proporsional-random sampling*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner dengan skala Likert, kemudian dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel lokasi, biaya, dan fasilitas secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan bersekolah peserta didik di SMA TA, Tangerang. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,552 menunjukkan bahwa sebesar 55,2% variasi Keputusan Bersekolah dapat dijelaskan oleh variabel Lokasi, Biaya, dan Fasilitas dalam model regresi. Sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan sekaligus menjadi referensi bagi lembaga pendidikan dalam meningkatkan daya saing dan kualitas layanan pendidikan yang diberikan kepada masyarakat.

Kata kunci: Lokasi, Biaya, Fasilitas, Keputusan Bersekolah, SMA TA Tangerang.

PENDAHULUAN

Pelaksanaan kebijakan wajib belajar ini berdampak pada semakin terpenuhinya fasilitas di sekolah negeri karena mendapat subsidi penuh dari pemerintah. Bagi jenjang SMA negeri, biaya pendidikan ditanggung oleh pemerintah daerah melalui dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah), sehingga peserta didik tidak dibebani uang sekolah bulanan. Fasilitas pembelajaran seperti ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, dan sarana pendukung lainnya ditingkatkan agar selaras dengan standar nasional pendidikan. Hal ini membuat sekolah negeri menjadi pilihan utama banyak orang tua karena dianggap memiliki biaya terjangkau dan kualitas yang terus ditingkatkan.

Di sisi lain, sekolah swasta menghadapi tantangan persaingan yang semakin ketat dengan sekolah negeri. Persaingan sering terjadi adalah dari beberapa alasan, mulai dari lokasi, biaya, fasilitas, kemampuan akademik dan non-akademik yang unggul, dan diwujudkan melalui prestasi-prestasi dalam keberhasilan setiap lomba. Tantangan-tantangan yang tidak mudah tersebut mampu ditembus oleh SMA TA Tangerang, didukung dari testimoni-testimoni dari para alumni bahkan dari orang tua yang dahulu bersekolah di SMA TA Tangerang, kembali menyekolahkan putra-putrinya, bahkan keluarga yang lain, didukung dengan sekolah yang selalu berkembang sesuai zaman baik dari segi kualitas pendidik yang mayoritas sedang menempuh dan sudah lulus S2, kurikulum yang terpadu (kombinasi kurikulum nasional dengan internal sekolah), lokasi, biaya dan fasilitas yang mumpuni, mampu memenuhi permintaan pasar di dunia pendidikan.

Selain lokasi, biaya pendidikan juga menjadi pertimbangan penting bagi orang tua. Pendidikan setiap peserta didik per bulannya berbeda-beda berdasarkan atas kesepakatan bersama saat wawancara finansial antara orang tua dan pihak sekolah, dengan tujuan menjalankan salah

satu Visi Misi. Beberapa penelitian menunjukkan hasil yang berbeda terkait pengaruh biaya. Halim (2018) menyatakan biaya berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan bersekolah karena dianggap mencerminkan kualitas. Sebaliknya, Lubis, Amalia & Simanjuntak (2024) menemukan biaya justru berpengaruh negatif signifikan karena dianggap memberatkan orang tua. Hal ini menunjukkan bahwa biaya perlu diseimbangkan dengan nilai manfaat yang dirasakan orang tua dan peserta didik. Sistem pembiayaan yang dirasakan para peserta didik dan orang tua bervariasi karena didasari oleh kesepakatan.

Faktor fasilitas sekolah juga menjadi salah satu indikator penentu keputusan. SMA TA Tangerang telah menyediakan fasilitas lengkap seperti ruang kelas, laboratorium Biologi & Kimia, Laboratorium Fisika, laboratorium komputer, laboratorium Bahasa, perpustakaan, kantin, ruang tamu, aula, ruang band, dan sarana digital seperti *microphone wireless* dan kabel, *speaker portable* dan *speaker central*, serta sarana lain yang mendukung kegiatan ekstrakurikuler, seluruh ruangan sudah dilengkapi dengan fasilitas AC kecuali Kantin dan kamar kecil (toilet). Penelitian Erika Wardani & Yahya Tanjung (2024) membuktikan fasilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap keputusan peserta didik melanjutkan pendidikan. Namun, penelitian lain oleh Lubis, Amalia & Simanjuntak (2024) menunjukkan fasilitas tidak selalu berdampak signifikan jika biaya dan lokasi tidak sesuai harapan orang tua. Artinya, fasilitas perlu dikombinasikan dengan strategi komunikasi yang tepat agar dinilai relevan oleh calon peserta didik, khususnya penggunaan laboratorium Bahasa dan Laboratorium Komputer yang memerlukan panduan khusus dalam penggunaannya agar perlengkapan berupa komputer dan perangkatnya dapat digunakan dalam jangka waktu yang panjang.

Meskipun berbagai penelitian sebelumnya telah mengkaji faktor-faktor

yang mempengaruhi keputusan memilih sekolah, masih terdapat kesenjangan hasil penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa variabel lokasi, biaya, dan fasilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan memilih sekolah. Namun, hasil penelitian lainnya menunjukkan temuan yang berbeda, dimana variabel-variabel tersebut tidak selalu berpengaruh signifikan atau memiliki arah pengaruh yang berbeda tergantung pada konteks penelitian. Sebagaimana dikemukakan oleh Kotler dan Armstrong (2008), belum banyak diaplikasikan secara spesifik dalam penelitian pada tingkat sekolah menengah atas. Selain itu, sebagian besar penelitian terdahulu cenderung mengkaji variabel-variabel tersebut secara parsial, sehingga belum memberikann gambaran yang komprehensif mengenai pengaruh simultan antara lokasi, biaya, dan fasilitas terhadap keputusan bersekolah, khususnya dalam konteks lembaga pendidikan swasta dengan kebijakan biaya yang fleksibel seperti SMA TA Tangerang. Lebih lanjut lagi, penelitian dengan pendekatan *explanatory research* yang menguji hubungan kausal secara langsung antara ketiga variabel tersebut terhadap keputusan bersekolah masih terbatas, khususnya yang menggunakan pendekatan survey sampel pada konteks lokal sekolah tertentu. Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan menganalisis secara simultan pengaruh lokasi, biaya dan fasilitas terhadap keputusan bersekolah di SMA TA Tangerang, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris yang lebih komprehensif dan kontekstual.

Pada akhirnya, keputusan bersekolah di SMA TA Tangerang merupakan bentuk keputusan pembelian jasa pendidikan yang dipengaruhi oleh berbagai faktor. Menurut Kotler dan Armstrong (2008), keputusan pembelian dipengaruhi oleh kemantapan setelah memperoleh informasi, preferensi terhadap “merek” yang disukai,

kesesuaian dengan kebutuhan, serta rekomendasi dari orang lain. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis pengaruh lokasi, biaya, dan fasilitas terhadap keputusan bersekolah di SMA TA Tangerang sehingga dapat menjadi dasar pengambilan kebijakan bagi pihak sekolah. Penelitian tersebut memakai pendekatan survey sampel, dimana teknik mengumpulkan datanya hanya dilakukan pada sebagian populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Berdasarkan jenis permasalahan diteliti, teknik dan alat yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dan jenis penelitian yang didukung oleh survei sampel yang mengumpulkan data mengenai faktor-faktor terkait dengan variabel penelitian. Adapun sifat penelitian ini adalah penelitian penjelasan (*explanatory research*) yang berkaitan dengan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta pengaruh antara satu variabel dengan variabel yang lain.

METODE

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan judul penelitian Pengaruh Lokasi, Biaya dan Fasilitas terhadap keputusan bersekolah di SMA TA Tangerang. Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini karena untuk mengukur sejauh mana pengaruh variabel bebas (lokasi, biaya dan fasilitas) terhadap variabel terikat (keputusan bersekolah) berdasarkan pengumpulan data dan diolah secara statistik. Penelitian ini dilakukan di SMA TA Tangerang dengan subyeknya adalah peserta didik kelas X tahun ajaran 2025/2026. Penelitian dilakukan dengan kuisioner yang disajikan dalam *google form* menggunakan skala likert (1-5).

Populasi dapat didefinisikan sebagai keseluruhan komponen penelitian yang terdiri dari subjek dan objek yang memiliki karakteristik tertentu (Amin, Garancang & Abunawas, 2023). Dalam menentukan jumlah sampel, penelitian ini

menggunakan rumus Slovin. Jumlah populasi kelas X di SMA TA Tangerang, tahun ajaran 2025/2026 adalah sebanyak 6 kelas dengan jumlah 240 peserta didik. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *proporsional-random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel penelitian, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 150 responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pada Analisis regresi berganda secara mendasar mempelajari mengenai hubungan antara variabel terikat (dependen) dengan dua atau lebih banyak variabel independen, dengan tujuan untuk memperkirakan dan atau memprediksi nilai rata-rata populasi atau nilai rata-rata dari variabel terikat berdasarkan nilai variabel independen yang sudah diketahui.

Tabel. 1 Hasil Uji Regresi Linier Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-5.689	2.649		-2.148	.033		
TOTAL X1. LOKASI	.213	.067	.280	3.165	.002	.393	2.542
TOTAL X2. BIAYA	.265	.078	.268	3.395	.001	.494	2.025
TOTAL X3. FASILITAS	.450	.123	.295	3.664	.000	.475	2.105

a. Dependent Variable: TOTAL Y KEPUTUSAN

Sumber: Data diolah Peneliti, 2026

Tabel. 2 Hasil Uji Signifikan Secara Parsial (Uji t) Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-5.689	2.649		-2.148	.033		
X1Lokasi	.213	.067	.280	3.165	.002	.393	2.542
X2Biaya	.265	.078	.268	3.395	.001	.494	2.025
X3Fasilitas	.450	.123	.295	3.664	.000	.475	2.105

a. Dependent Variable: YKeputusan

Sumber: Data diolah Peneliti, 2026

Tabel 3 Tabel Uji t (Parsial)

Variabel	t hitung	t tabel	Sig	Keputusan
Lokasi (X1)	3,165	1,976	0,002	H0 ditolak
Biaya (X2)	3,395	1,976	0,001	H0 ditolak
Fasilitas (X3)	3,664	1,976	0,000	H0 ditolak

**Tabel 4 Hasil Uji simultan (Uji F)
ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1891.119	3	630.373	59.928	.000 ^b
	Residual	1535.741	146	10.519		
	Total	3426.860	149			

a. Dependent Variable: YKeputusan

b. Predictors: (Constant), X3Fasilitas, X2Biaya, X1Lokasi

Sumber: Data diolah Peneliti, 2026

Tabel 5 Tabel Uji F

Keterangan	Nilai
F Hitung	59,928
F Tabel	2,67
Sig.	0,000

Tabel 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.743 ^a	.552	.543	3.24327

a. Predictors: (Constant), X3Fasilitas, X2Biaya, X1Lokasi

b. Dependent Variable: YKeputusan

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Pembahasan

Berdasarkan hasil uji statistik di atas, berikut ini pembahasan dan perumusan hasil penelitian yang telah dilakukan.

Pengaruh Lokasi terhadap Keputusan Bersekolah di SMA TA Tangerang

Hasil pengujian hipotesis (uji t) menunjukkan bahwa variabel Lokasi (X1) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,213 dengan nilai signifikansi sebesar 0,002. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan bersekolah peserta didik di SMA TA. Dengan demikian, semakin baik persepsi peserta didik terhadap lokasi sekolah maka semakin tinggi pula keputusan peserta didik untuk memilih SMA TA Tangerang sebagai tempat melanjutkan pendidikan. Temuan penelitian ini mendukung teori pemasaran jasa yang dikemukakan oleh Fandy Tjiptono (2019)

yang menyatakan bahwa lokasi merupakan tempat suatu organisasi menjalankan aktivitasnya dan menjadi faktor penting karena berkaitan dengan kemudahan akses, visibilitas, lingkungan sekitar, serta kenyamanan konsumen dalam memperoleh layanan. Dalam konteks pendidikan, lokasi sekolah merupakan salah satu bentuk layanan yang dipertimbangkan oleh calon peserta didik dan orang tua sebelum menentukan pilihan sekolah.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan penilaian positif terhadap indikator lokasi dengan nilai rata-rata sebesar 3,85 yang berada pada kategori setuju. Responden menilai bahwa SMA TA Tangerang memiliki akses transportasi yang baik, lingkungan yang aman, fasilitas umum yang memadai, serta suasana akademik yang mendukung proses pembelajaran. Kondisi tersebut memperkuat daya tarik sekolah sebagai lembaga pendidikan yang mudah

dijangkau dan nyaman untuk kegiatan belajar mengajar. Menurut Hansen (2000), lokasi sekolah yang mudah diakses, aman, dan berada dalam lingkungan yang kondusif merupakan faktor utama yang dipertimbangkan oleh orang tua maupun peserta didik dalam memilih sekolah.

Temuan penelitian ini juga menunjukkan bahwa indikator yang memperoleh nilai tertinggi adalah keberadaan fasilitas umum dan ruang terbuka hijau di sekitar sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan fisik sekolah menjadi pertimbangan penting dalam membentuk persepsi positif peserta didik terhadap sekolah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hiasinta Marto Ela dkk. (2021) yang menemukan bahwa lokasi sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan calon peserta didik dalam memilih SMAK St. Petrus Kewapante. Penelitian ini juga mendukung temuan Bahta dan Santoso (2025) yang menyatakan bahwa lokasi sekolah berpengaruh positif terhadap keputusan pemilihan sekolah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa lokasi merupakan faktor penting yang memengaruhi keputusan peserta didik dalam memilih SMA TA.

Pengaruh Biaya terhadap Keputusan Bersekolah di SMA TA Tangerang

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel Biaya (X2) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,265 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa biaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan bersekolah peserta didik di SMA TA Tangerang. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik persepsi peserta didik dan orang tua terhadap keterjangkauan biaya pendidikan serta kesesuaian biaya dengan manfaat yang diperoleh, maka semakin tinggi pula keputusan untuk memilih SMA TA Tangerang sebagai tempat melanjutkan

pendidikan. Menurut Nanang Fattah (2020), biaya pendidikan merupakan seluruh pengeluaran yang digunakan untuk menunjang proses pendidikan agar berjalan efektif dan efisien. Biaya pendidikan tidak hanya mencakup biaya langsung seperti SPP, seragam, dan buku, tetapi juga biaya tidak langsung seperti transportasi dan kebutuhan pendukung lainnya. Oleh karena itu, pertimbangan biaya menjadi salah satu faktor penting dalam pengambilan keputusan pendidikan.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa variabel biaya memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,88 yang termasuk kategori setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki persepsi positif terhadap sistem pembiayaan yang diterapkan oleh SMA TA Tangerang. Program subsidi silang, bantuan pendidikan dari pemerintah (PIP), beasiswa prestasi (Renstra), dan bantuan bagi peserta didik kurang mampu (dengan membawa surat dukungan dari Gereja/RT/RW tempat tinggal peserta didik) menjadi bentuk nyata komitmen sekolah dalam memberikan akses pendidikan yang lebih luas kepada masyarakat. Temuan ini memperkuat pandangan *World Bank* (2020) yang menyatakan bahwa biaya pendidikan harus dipandang sebagai investasi jangka panjang yang memberikan manfaat bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia. Ketika masyarakat merasa bahwa biaya yang dikeluarkan sebanding dengan kualitas pendidikan yang diterima, maka kecenderungan untuk memilih sekolah tersebut akan semakin tinggi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Stephanie Tjay (2024), Sumarno (2021), Waahidah (2023), serta Harahap, Rachmawati, dan Handoko (2025) yang menunjukkan bahwa biaya pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan memilih sekolah. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa biaya merupakan salah satu faktor yang memengaruhi keputusan peserta didik dalam memilih SMA TA Tangerang.

Pengaruh Fasilitas terhadap Keputusan Bersekolah di SMA TA

Fasilitas merupakan variabel yang paling dominan memengaruhi keputusan bersekolah dibandingkan lokasi maupun biaya. Temuan ini menunjukkan bahwa fasilitas menjadi faktor utama yang dipertimbangkan peserta didik dalam memilih SMA TA Tangerang. Menurut Mulyasa (2016), fasilitas pendidikan merupakan segala sesuatu yang secara langsung maupun tidak langsung mendukung proses pendidikan agar berjalan secara efektif dan efisien. Fasilitas yang lengkap mampu menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, meningkatkan kualitas pembelajaran, serta mendukung pengembangan akademik maupun non-akademik peserta didik.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa fasilitas memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,18 yang berada pada kategori setuju dengan kecenderungan sangat setuju. Responden memberikan penilaian yang sangat baik terhadap ketersediaan ruang kelas yang nyaman, laboratorium, perpustakaan, fasilitas olahraga, sarana teknologi pembelajaran, ruang kegiatan ekstrakurikuler, serta fasilitas kesehatan sekolah yaitu IHC (*In House Clinic by Atmajaya*). Kondisi ini menunjukkan bahwa SMA TA Tangerang telah mampu menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung kebutuhan peserta didik baik dalam bidang akademik maupun non-akademik. Kelengkapan fasilitas tersebut memberikan nilai tambah bagi sekolah sehingga meningkatkan minat peserta didik untuk bersekolah di SMA TA Tangerang. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Andrew Satria Lubis, Alfi Amalia, dan Saroha Simanjuntak (2021), Erika Wardani dan Yahya Tanjung (2024), Kristanto dan Santoso (2025), serta Silvia Arista Haryono (2024) yang menyatakan bahwa fasilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan memilih sekolah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin lengkap dan berkualitas

fasilitas yang dimiliki sekolah, maka semakin tinggi pula keputusan peserta didik untuk memilih sekolah tersebut.

Pengaruh Lokasi, Biaya, dan Fasilitas secara Simultan terhadap Keputusan Bersekolah

Berdasarkan hasil uji simultan (Uji F) diperoleh nilai F hitung sebesar 59,928 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Hasil ini menunjukkan bahwa lokasi, biaya, dan fasilitas secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan bersekolah peserta didik di SMA TA Tangerang. Temuan ini mendukung teori pemasaran jasa yang dikemukakan oleh Kotler dan Keller (2016) bahwa keputusan konsumen dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berkaitan dengan karakteristik produk maupun jasa yang ditawarkan. Dalam konteks pendidikan, sekolah merupakan organisasi jasa yang harus mampu memberikan nilai terbaik melalui lokasi yang strategis, biaya yang sesuai, dan fasilitas yang memadai. Menurut Alma dan Hurriyati (2018), pemasaran jasa pendidikan merupakan upaya lembaga pendidikan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat melalui penyediaan layanan pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu, keberhasilan sekolah dalam menarik minat peserta didik tidak hanya ditentukan oleh satu faktor, melainkan kombinasi berbagai faktor yang membentuk persepsi positif masyarakat terhadap sekolah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut mampu menjelaskan 55,2% variasi keputusan bersekolah peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa lokasi, biaya, dan fasilitas merupakan faktor yang sangat penting dalam memengaruhi keputusan peserta didik memilih SMA TA Tangerang. Sementara itu, sebesar 44,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian seperti citra sekolah, kualitas pendidikan, promosi sekolah, prestasi sekolah, pengaruh keluarga, maupun faktor sosial lainnya. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa SMA TA

Tangerang telah berhasil membangun kombinasi keunggulan berupa lokasi yang strategis, biaya yang relatif terjangkau, serta fasilitas yang memadai sehingga mampu meningkatkan keputusan peserta didik untuk memilih sekolah tersebut sebagai tempat melanjutkan pendidikan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh lokasi, biaya, dan fasilitas terhadap keputusan bersekolah di SMA TA Tangerang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Variabel Lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Bersekolah; (2) Variabel Biaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Bersekolah; (3) Variabel Fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Bersekolah; (4) Variabel Lokasi, Biaya, dan Fasilitas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Bersekolah

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M., Garancang, S., & Abunawas. (2023). *Metodologi penelitian pendidikan*.
- Ardiansyah, A., et al. (2023). *Metode penelitian kuantitatif*.
- Arfah, Y. (2022). *Perilaku konsumen dan keputusan pembelian*.
- Badan Pusat Data Pendidikan. (2026). *Data sekolah*. <https://dapo.kemendikdasmen.go.id/sp/3/286110>
- Bahta, D. M. A., & Santoso, R. A. (2025). Pengaruh lokasi dan biaya pendidikan terhadap keputusan pemilihan sekolah. *Paradoks: Jurnal Ilmu Ekonomi*.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). Sage Publications.
- Danim, S. (2021). *Pengantar pendidikan*.
- Dempsey, P. A., & Dempsey, A. D. (2002). *Using nursing research: Process, critical evaluation, and utilization* (5th ed.). Lippincott Williams & Wilkins.
- Ferdi, W. P. (2022). Biaya pendidikan dalam perspektif ekonomi pendidikan.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS* (Edisi terbaru). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim. (2018). Pengaruh biaya terhadap keputusan bersekolah.
- Hansen, N. M. (2000). *Location theory*.
- Harahap, N., Rachmawati, I., & Handoko, Y. (2025). Pengaruh biaya pendidikan, lokasi, dan citra sekolah terhadap keputusan orang tua. *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis*.
- Hasan, M. (2002). *Pokok-pokok materi statistik*. Bumi Aksara.
- Hidayat, A., & Farhani, D. (2025). Pengaruh lokasi terhadap keputusan konsumen.
- Indartini, S., & Mutmainah, S. (2024). Analisis regresi dan uji asumsi klasik dalam penelitian.
- Janie, D. N. (2012). *Statistik deskriptif dan inferensial*.
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2008). *Principles of marketing* (12th ed.). Pearson Education.
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2021). *Principles of marketing* (18th ed.). Pearson Education.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2021). *Marketing management* (16th ed.). Pearson Education.
- Kotler, P., Kartajaya, H., & Setiawan, I. (2019). *Marketing 4.0: Moving from traditional to digital*. Wiley.
- Lubis, A. S., Amalia, A., & Simanjuntak, S. (2021). Pengaruh fasilitas, biaya, dan lokasi terhadap keputusan siswa. *Journal of Management*.
- Lupiyoadi, R. (2021). *Manajemen pemasaran jasa*. Salemba Empat.
- Mustika, R., & Hamidah, N. (2024).

- Indikator fasilitas belajar dalam pendidikan.
- Muhtarom, M., et al. (2022). Keputusan memilih dalam perilaku konsumen.
- Fattah, N. (2020). *Ekonomi dan pembiayaan pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Nirwana. (2014). *Manajemen pemasaran jasa*.
- Pambudi, R., et al. (2024). Pengaruh lokasi terhadap keputusan pembelian.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2008 tentang Wajib Belajar.
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2023 tentang Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan.
- Rohmad, & Sarah. (2021). Penggunaan skala Likert dalam penelitian.
- Sudijono, A. (2010). *Pengantar statistik pendidikan*. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian pendidikan*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif*. Alfabeta.
- Sumarno. (2021). Pengaruh biaya dan lingkungan sekolah terhadap keputusan memilih sekolah.
- Syaifudin, A., et al. (2024). Lokasi sebagai faktor keputusan konsumen.
- Tjiptono, F. (2019). *Pemasaran jasa: Prinsip, penerapan, dan penelitian*. Andi.
- Tjiptono, F. (2022). *Strategi pemasaran*. Andi.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Waahidah. (2023). Pengaruh citra sekolah, biaya pendidikan, dan lingkungan keluarga terhadap keputusan siswa.
- Wardani, E., & Tanjung, Y. (2024). Pengaruh fasilitas terhadap keputusan siswa. *Innovative: Journal of Social Science Research*.
- World Bank. (2020). *World development report 2020*. World Bank Publications.
- Zulfikar, et al. (2024). Metode penelitian kuantitatif.